

ABSTRAK

Dalam era globalisasi dan industri 4.0, perusahaan dituntut untuk terus berkembang dan beradaptasi untuk menyesuaikan dengan perubahan zaman dalam menghadapi derasnya persaingan pasar. Persaingan pasar yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk memiliki kualitas, sumber daya dan keunggulan kompetitif. Selain teknologi, modal, material, mesin dan market, sumber daya manusia dalam perusahaan memiliki peran yang penting dalam mencapai tujuan dan keuntungan pasar. Untuk mencapai tujuan strategis dan meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan, maka karyawan perusahaan harus memiliki kinerja yang baik dan efektif. Kinerja karyawan dipengaruhi oleh kepuasannya dalam bekerja. Oleh karena itu, untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik maka perusahaan harus mempertimbangkan kepuasan bekerja karyawan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Pentingnya kinerja karyawan dalam memajukan perusahaan dirasakan oleh berbagai industri tidak terkecuali industri otomotif. Perusahaan PT Istana Deli Kemakmuran dipilih untuk mewakili industri otomotif yang bergerak dalam penjualan mobil Honda di daerah Sumatera Utara. Adapun penelitian ini ditujukan untuk menganalisa pengaruh variabel lingkungan kerja, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kepuasan bekerja dan dampaknya terhadap kinerja karyawan divisi sales PT Istana Deli Kemakmuran. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 responden yang memiliki jabatan level staff, supervisor dan manager di divisi sales, memiliki level pendidikan minimal SMA/SMU/SMK dan berstatus sebagai pegawai tetap. Pengelolaan dan analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 24.0. Selanjutnya dilakukan tabulasi data menggunakan teknik analisa jalur (*Path Analysis*).

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa hubungan lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan bekerja karyawan dengan nilai uji-t sebesar 0,001. Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan bekerja karyawan dengan nilai uji-t sebesar 0,016. Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan bekerja karyawan dengan nilai uji-t sebesar 0,026. Lingkungan kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai uji-t sebesar 0,942. Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai uji-t sebesar 0,031. Budaya organisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai uji-t sebesar 0,156. Kepuasan bekerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai uji-t sebesar 0,000. Kepuasan bekerja memediasi hubungan antara lingkungan bekerja terhadap kinerja karyawan dengan nilai uji-t sebesar 0,009. Kepuasan bekerja memediasi hubungan antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan dengan nilai uji-t sebesar 0,035. Kepuasan bekerja memediasi hubungan antara budaya organisasi terhadap kinerja karyawan dengan nilai uji-t sebesar 0,045.

Kata Kunci : Lingkungan Kerja, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, Kepuasan bekerja, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

In the era of globalization and Industry 4.0, companies are demanded to continuously evolve and adapt to keep up with the changing times in the face of intense market competition. The escalating market competition compels companies to possess quality, resources, and competitive advantages. In addition to technology, capital, materials, machinery, and the market, human resources within a company play a pivotal role in achieving goals and market profitability. To attain strategic objectives and enhance the company's competitive advantage, employees must exhibit good and effective performance. Employee performance is influenced by their job satisfaction. Therefore, to achieve good company performance, it is essential for a company to consider employee job satisfaction and the factors affecting it.

The importance of employee performance in advancing a company is recognized by various industries, including the automotive sector. PT Istana Deli Kemakmuran, a company engaged in the sales of Honda cars in the North Sumatra region, was selected to represent the automotive industry in this research. The study aims to analyze the influence of workplace environment, leadership style, and organizational culture on job satisfaction and their impact on the performance of employees in the sales division of PT Istana Deli Kemakmuran. The sample for this study consisted of 40 respondents holding positions at the staff, supervisor, and manager levels in the sales division, with a minimum educational background of high school (SMA/SMU/SMK) and permanent employee status. Data management and analysis in this research were carried out using the statistical software SPSS version 24.0. Subsequently, data tabulation was conducted using the Path Analysis technique.

The research results indicate that the relationship of the workplace environment significantly affects employee job satisfaction, with a test value of 0.001. Leadership style significantly influences employee job satisfaction, with a test value of 0.016. Organizational culture significantly impacts employee job satisfaction, with a test value of 0.026. The workplace environment has no significant impact on employee performance, with a test value of 0.942. Leadership style significantly influences employee performance, with a test value of 0.031. Organizational culture has no significant impact on employee performance, with a test value of 0.156. Job satisfaction significantly affects employee performance, with a test value of 0.000. Job satisfaction mediates the relationship between the workplace environment and employee performance, with a test value of 0.009. Job satisfaction mediates the relationship between leadership style and employee performance, with a test value of 0.035. Job satisfaction mediates the relationship between organizational culture and employee performance, with a test value of 0.045.

Keywords: Workplace Environment, Leadership Style, Organizational Culture, Job Satisfaction, Employee Performance.